BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dan pekerja atau buruh memiliki keterikatan yang sangat dekat. Keterikatan antara keduanya tentu karena suatu perusahaan memerlukan buruh atau pekerja untuk dapat menjalankan kegiatannya. Dalam hal ini pekerja dapat dikatakan salah satu indikator penting dalam kesuksesan dunia usaha terutama perusahaan. Perusahaan tidak akan berjalan akan adanya karyawan sebagai penggerak di perusahaan tersebut, disisi lain karyawan juga menggantungkan hidupnya melalui upah yang diterima dari perusahaan tersebut.

Salary Deduction (Potong Gaji) yang berarti upah telah ada dan karywan berhak mendapatkannya. Akan tetapi, uang tersebut tidak diberikan karena suatu kondisi. Salah satunya adalah sanksi karyawan. Adapun penurunan atau kenaikan tunjangan atau fasilitas yang diperoleh dapat terjadi karena pegawai tersebut berpindah posisi atau bagian kerja atau juga berbagai macam kewajiban yang harus dibayar kepada perusahaan seperti asuransi kesehatan (Subianto, 2016)

Menurut Noor Arifin (2019), Pemutusan Hubungan Kerja sering dimaknai sebagai pemecatan sepihak yang dilakukan perusahaan. Namun, sebenarnya untuk dikatakan sebagai pemecatan sepihak harus melihat terlebih dahulu alasan perusahaan melakukan PHK, serta hal-hal yang berkaitan dengan Pemutusan Hubunga Kerja.

Mental Health (Kesehatan Mental) terbagi menjadi dua, yaitu baik dan buruk. Kesehatan mental yang baik adalah kondisi dimana batin kita berada dalam keadaan tentram dan tenang, sehingga memungkinkan kita untuk menikmati kehidupan sehari- hari dan menghargai orang lain disekitar kita. Sedangkan kesehatan mental yang buruk adalah akan mengalami gangguan suasana hati, kemampuan berfikir, serta kendali emosi yang pada akhirnya bisa mengarah ke perilaku buruk.

Salary Deduction (Potong Gaji) dan *Work Termination* (Pemutusan Hubungan Kerja) bisa berefek negatif kesehatan mental dan dari waktu ke waktu menumpuk dan bermanifestasi menjadi kesehatan fisik yang lebih buruk. Misalnya, kesehatan fisik mungkin bukan hanya dipengaruhi oleh perubahan standar hidup, tetapi juga meningkatkan kerusakan kesehatan dan penurunan perilaku promosi kesehatan (Norton, 2017).

Pada umumnya, orang yang memiliki pekerjaan merasa lebih bahagia daripada orang yang menganggur. Tetapi ketika diamati lebih dalam, seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status kesehatan ada yang menarik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengangguran, justru lebih baik daripada orang yang bekerja tetapi dengan tunjangan kesejahteraan yang buruk. Hal ini menunjukkan, bahwa orang-orang dari kelompok pekerja bergaji rendah mengalami penurunan kesehatan mental dari waktu ke waktu. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi manajemen perusahaan karena stres, kelelahan, dan kemarahan akibat ketidakpuasan dapat

membuat emosi seseorang tidak terkendali. Ada beberapa hal yang disarankan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, antara lain adalah dengan membuat mereka merasa aman dalam bekerja dengan memberikan karyawan kepastian kontrak. Dan banyak cara perusahaan untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Jika PHK dilakukan perusahaan dan karyawan akan menganggap pemecatan dan pemotongan upah sebagai hal yang dirasa kurang adil di masa-masa pengangguran tinggi daripada selama periode pasar tenaga kerja yang kurang berbahaya.

PT. Cahaya Indo Persada di Surabaya merupakan Perusahaan Manufaktur yang memproduksi peralatan makan seperti sendok, garpu, dan pisau makan. Dalam melakukan penjualannya perusahaan ini melakukan pengiriman ke dalam dan luar negri. Perusahaan ini menjual dengan sistem grosir dan tidak menjual secara eceran. Pada PT. Cahaya Indo Persada di Surabaya Potong Gaji dan PHK sangat berdampak pada kinerja karyawan. Selain itu melihat adanya efek negatif PHK dan Potong Gaji, maka perusahaan perlu memperhatikan kesehatan mental karyawannya. Akibat dari kondisi tersebut karyawan akan mengalami ganguan suasana hati, kemampuan berfikir serta kendali emosi yang pada akhirnya bisa mengarah ke perilaku buruk. Kesehatan mental yang buruk bisa mengurangi efisiensi organisasi dan memiliki implikasi sosial yang lebih luas dengan cara mengurangi kesehatan fisik yang mengarah pada meningkatnya biaya medis (Tsui, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti meganai " Pengaruh *Salary Deduction* dan *Work*

Termination terhadap *Mental Health* Karyawan PT. Cahaya Indo Persada di Surabaya". Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan dalam upaya menjaga kesehatan karyawannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas, untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan permasalahan yang akan diteliti, maka rumusan masalah penulisan skripsi adalah :

1. Apakah *Salaray Deduction* berpengaruh pada *Mental Health* karyawan PT. CAHAYA INDO PERSADA di Surabaya ?
2. Apakah *Work Termination* berpengaruh pada *Mental Health* karyawan PT. CAHAYA INDO PERSADA di Surabaya ?
3. Apakah *Salary Deduction* dan *Work Termination* berpengaruh pada *Mental Health* karyawan PT. CAHAYA INDO PERSADA di Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
   a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban dan menyelesaikan jenjang Sastra Satu (S1), Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
   b. Untuk menerapkan ilmu yang selama ini telah dipelajari dan di peroleh dari bangku kuliah.
2. Tujuan Umum

a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Salary Deduction* terhadap *Mental Health* karyawan PT. CAHAYA INDO PERSADA di Surabaya.
b. Untuk mengatahui dan menganalisis pengaruh *Work Termination* terhadap *Mental Health* karyawan PT. CAHAYA INDO PERSADA di Surabaya.
c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Salary Deduction* dan *Work Termination* terhadap *Mental Health* karyawan PT. CAHAYA INDO PERSADA
di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perusahaan.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, bacaam dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang Manajemen, Khususnya Sumber Daya Manusia.
3. Bagi Mahasiswa
   Dapat menambah refrensi / wawasan baru sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi peneliti generasi selanjutnya yang berhubungan dengan Salary Deduction, *Work Termination* dan Mental Health dalam perusahaan.

Halaman sengaja di kosongkan